

PROSPEK USAHA INOVASI SPEAKER DAN PAJANGAN UNIK UPAYA PEMANFAATAN LIMBAH GULUNGAN KERTAS

Saputri Rizki Ramadhanti¹⁾, Joti Dina Kartikasari²⁾, Alfian Muttoqim³⁾, Umi Farida⁴⁾, Amanda Oktaviani⁵⁾

¹ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

³ Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Semarang

⁴ Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang

⁵ Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Semarang

email : saputrirama26@gmail.com, jotidina@gmail.com, alfianmutt@gmail.com, faridaumi333@gmail.com, mandda15@gmail.com

Abstract: *The amount of paper waste, especially paper waste of yarn rolls in the socks manufactured factory and the convection industry that has not been used to get high economic value is an opportunity to open a new business, especially in the electronic and art craft product. SEPIK PANIK (Speaker of Music and Unique Display of Waste Paper Rolls) is an innovation from processing paper waste to be a unique speaker. The purposes of this program are: 1) Utilizing paper waste to get high selling value. 2) Creating handmade products from paper waste into speakers as well as unique creative display. 3) To accommodate the desire of college students who have entrepreneurial spirit and artistic creations to open new business opportunities. The method of make this SEPIK PANIK product includes 1) Making paper tube of speaker and 2) Making a Unique Display. The Sales of this product have been carried out during May to August 2019, products that have been sold are 34 units, obtained a profit of Rp. 1.170,000. Sales and promotion methods are carried out both online through social media and offline, namely direct selling and consignment. Based on these results, this business is very profitable and can benefit the surrounding environment.*

Keywords : *speaker, unique display, paper waste rolls*

Abstrak: Banyaknya limbah kertas khususnya limbah kertas bekas gulungan benang di pabrik kaos kaki dan industri konveksi yang belum dimanfaatkan agar mempunyai nilai ekonomi tinggi merupakan peluang untuk membuka usaha bisnis baru, khususnya dibidang elektronik kerajinan seni. SEPIK PANIK (Speaker Musik dan Pajangan Unik Limbah Gulungan Kertas) merupakan suatu inovasi dari mengolah limbah gulungan kertas yang biasanya hanya terbuang sia-sia menjadi speaker unik. Tujuan dari program ini meliputi: 1) Memanfaatkan limbah kertas agar memiliki nilai jual tinggi. 2) Menciptakan produk kerajinan dari limbah kertas menjadi produk inovasi speaker kreatif dan unik. 3) Mewadahi keinginan mahasiswa yang memiliki semangat jiwa wirausaha dan kreasi seni untuk membuka peluang usaha baru. Metode pembuatan SEPIK PANIK yang digunakan meliputi 1) Pembuatan tabung dan perakitan speaker, dan 2) Membuat tampilan pajangan unik. Penjualan produk ini telah dilakukan selama bulan Mei hingga Agustus 2019, produk telah terjual sebanyak 34 unit, omzet Rp. 3.125.000, dengan keuntungan Rp. 1.170.000, serta BEP Rp 2.070.512. Metode penjualan dilakukan secara online yaitu melalui media sosial maupun secara offline yaitu *direct selling* dan konsinyasi. Berdasarkan hasil tersebut, maka usaha ini sangat menguntungkan dan dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: *speaker, pajangan unik, limbah gulungan kertas*

PENDAHULUAN

Di Kabupaten Kudus mencatat ada sebanyak 44 pabrik tekstil besar dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) yang memanfaatkan benang sebagai bahan baku maupun bahan pendukung dalam proses produksinya (Badan Perindustrian Kabupaten Kudus)[1]. Pabrik membeli benang dalam bentuk gulungan, yang didalamnya terdapat kertas dupleks sebagai media penggulungannya. Sementara pabrik sendiri tidak memanfaatkan kertas dupleks tersebut, sehingga hanya menjadikannya limbah. Dalam satu bulan akan ada sebanyak \pm 1.000 buah limbah kertas dupleks yang berada di Kabupaten Kudus. Biasanya pabrik tekstil dan UMKM hanya menjual limbah kertas dupleks tersebut dengan harga yang relatif murah[2]. Mendaur ulang kertas bisa membantu pemerintah untuk penanggulangan sampah, terutama limbah kertas. Mengolah kembali kertas bekas berarti kita menghemat pohon, minyak, energi, listrik, dan air. Faktanya bila kita menghemat 13 batang pohon, 400 liter minyak, 4100Kwh listrik dan 31.780 liter air[3]. Dengan demikian dibalik limbah yang tampak tidak berguna, tersimpan keuntungan apabila kita kelola dengan baik, dan akan menimbulkan bahaya yang besar apabila kita tidak mengolahnya dengan baik.

Di era sekarang, musik tidak bisa dipisahkan dari kehidupan setiap orang, bisa dikatakan sudah menjadi salah satu bagian penting dalam keseharian mereka. Pemutar musik dengan desain yang menarik dan sebagai hiasan interior yang dapat mempercantik ruangan tentunya akan menarik minat orang-orang untuk membelinya. Untuk itu limbah kertas dupleks diolah menjadi sebuah produk inovasi hiasan interior ruangan yang juga berfungsi sebagai pemutar musik dengan harga jual yang tinggi. Dengan adanya limbah kertas tersebut maka memunculkan ide

penulis untuk mengolah dan menciptakan peluang bisnis dengan membuat inovasi speaker "SEPIK PANIK" (*Speaker* Musik dan Pajangan Unik) sebagai upaya pemanfaatan limbah gulungan kertas.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas yaitu:

1. Berlimpahnya limbah gulungan kertas yang ada di industri tekstil dan UMKM
2. Rendahnya nilai jual limbah gulungan kertas
3. Belum ada inovasi produk *speaker* atau pemutar musik dari limbah kertas dupleks sekaligus juga bisa menjadi interior ruangan.

Tujuan

Tujuan dari program ini diantaranya adalah :

1. Memanfaatkan limbah kertas bekas gulungan benang agar mempunyai nilai jual yang tinggi
2. Menciptakan produk handmade dari limbah kertas menjadi produk inovasi *speaker* musik dan pajangan unik
3. Menjadi wadah bagi mahasiswa yang mempunyai jiwa kewirausahaan dan kreasi seni untuk membuka peluang usaha baru

Deskripsi Produk

Produk Sepik Panik merupakan suatu produk inovasi pemanfaatan dari limbah gulungan kertas menjadi produk kreasi *speaker* musik sekaligus sebagai hiasan interior yang dapat mempercantik ruangan. Sehingga produk inovasi tersebut dapat menambah nilai guna dari limbah gulungan kertas yang biasanya hanya dijual bahkan hanya membuang sia-sia.

Pemilihan bentuk desain yang *limited edition*, unsur ornamen, dengan ukuran tabung *speaker* sepanjang 18 cm dengan hiasan pada gulungan kertas yang akan disesuaikan dengan keinginan

pelanggan, hal ini merupakan strategi yang ditempuh untuk menarik minat pelanggan yang penting dalam keberlangsungan usaha yang dijalani. Dengan inovasi yang belum ada di

pasaran ini, maka pemanfaatan limbah kertas gulungan benang sebagai kreasi inovasi *speaker* musik dan pajangan unik akan menjadi peluang besar di pasar.



Gambar 1. Contoh Produk

Analisis SWOT

Analisis SWOT berguna sebagai perencanaan untuk mengevaluasi Kekuatan (Strengths), Kelemahan

(Weaknesses), Peluang (Opportunities), dan Ancaman (Threats) dalam suatu usaha:

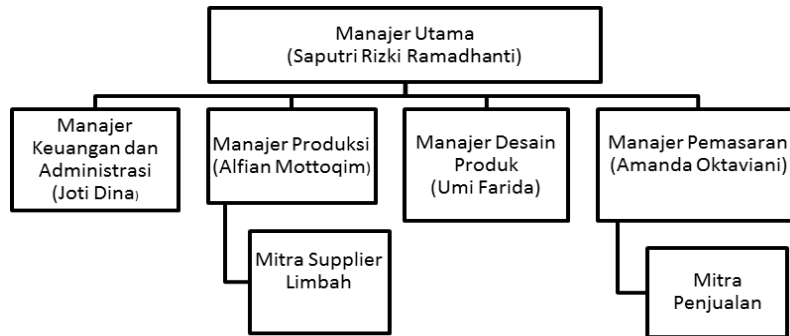
Tabel 1. Analisis SWOT

Analisis SWOT	Keterangan
Kekuatan (Strengths)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan baku yang murah serta mudah didapatkan 2. Pengolahan yang mudah, unik dan kreatif 3. Khalayak umum sangat menyukai musik dengan paket yang praktis
Kelemahan (Weaknesses)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian masyarakat belum mengetahui 2. Hanya beberapa orang yang dapat merakit komponen <i>speaker</i>
Peluang (Opportunities)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan secara utuh limbah kertas yang tidak terpakai 2. Mampu bersaing di pasaran karena belum adanya produk sejenis 3. Produk multifungsi sabagai bagian utama yang dicari masyarakat
Ancaman (Threats)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seiring waktu muncul inovasi lain dari bahan baku yang sama 2. Tren <i>speaker</i> yang berkembang setiap masanya

Sumber : Data Primer yang Diolah

Struktur Organisasi

Setiap anggota dalam struktur organisasi ini memiliki peran dan fungsi masing-masing, antara lain :



Gambar 2. Struktur Organisasi

Peran dan fungsi berdasarkan kegiatan usaha mulai dari pra produksi, Produksi, Pemasaran, dan pasca pemasaran yaitu : (1) Manajer Umum : Saputri Rizki Ramadhanti. Deskripsi Tugas : Mengintegrasikan, mengkoordinasikan fungsi dan peran masing-masing anggota. (2) Manajer Keuangan dan Administrasi : Joti Dina Kartikasari. Deskripsi Tugas : membuat pembukuan, laporan keuangan dan melakukan analisis keuangan. (3) Manajer Produksi : Alfian Muttoqin. Deskripsi Tugas : menjamin kelancaran proses produksi, penanggung jawab atas peralatan dan bahan produksi. (4) Manajer Desain Produk : Umi Farida. Deskripsi Tugas : Membuat desain produk, finishing produk sampai pengemasan produk. (5) Manajer Pemasaran : Amanda Oktavia. Deskripsi Tugas : Memasarkan produk secara langsung maupun tidak langsung. Mengolah akun media sosial. Bertanggung jawab atas mitra penjualan.

METODE

Agar tercapainya kesuksesan tujuan, maka metode yang kami gunakan dalam pembuatan produk *SEPIK PANIK* (Speaker Musik dan Pajangan Unik) pada pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa ini meliputi :

Tahap Persiapan

Dalam tahap ini kami telah mengumpulkan data tentang limbah

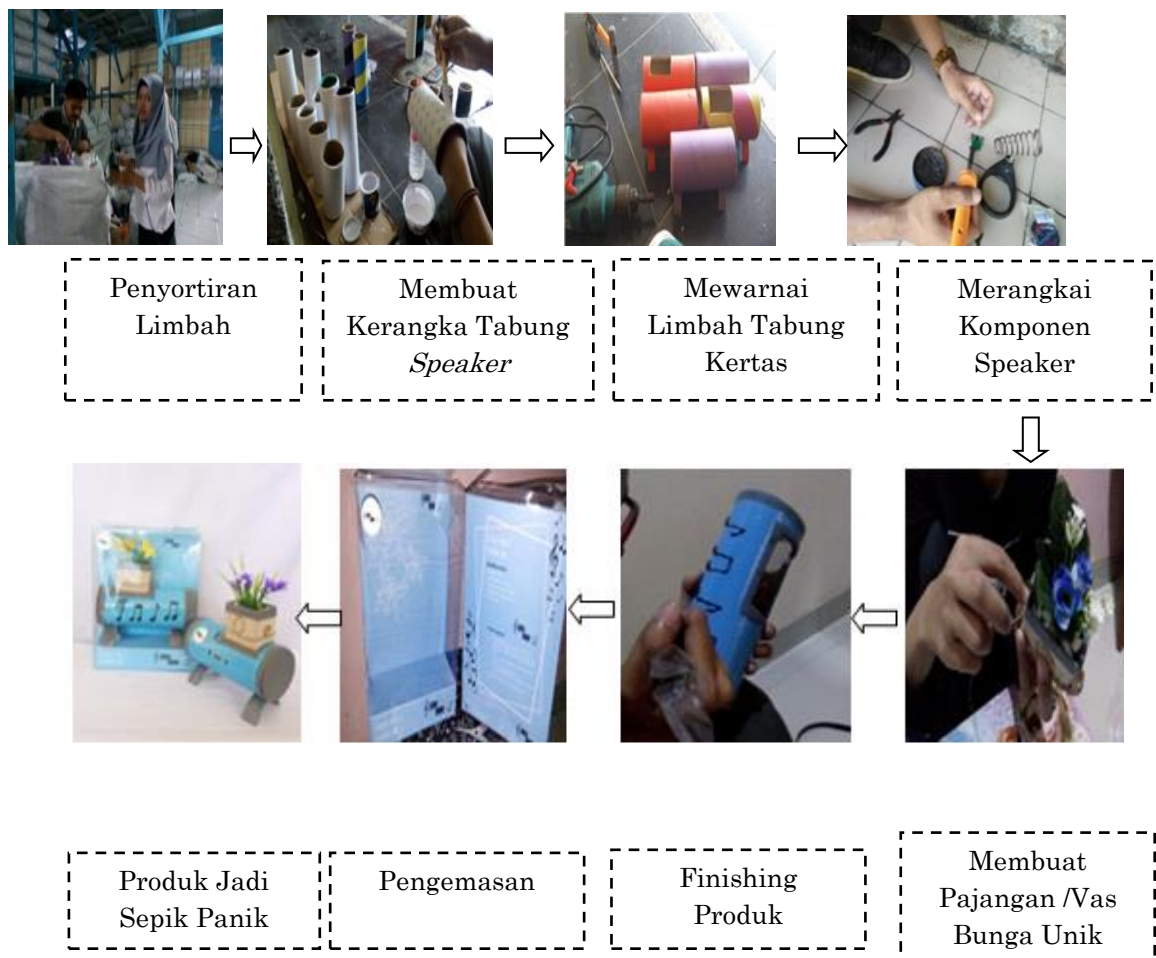
gulungan kertas yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan *SEPIK PANIK*, data tersebut kami dapatkan dari Pabrik Kaos Kaki “EFFALY” yang beralamat di Jl. Cipto Kusumo No.2 Loram Wetan Krajan, Kec. Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Serta melakukan pembelian peralatan, perlengkapan serta menggambar desain produk.

Tahap Produksi

Produksi dilakukan di Jl. Tembalang Selatan VII No. 8 Tembalang Semarang mulai bulan Mei hingga Agustus 2019. Dalam tahap ini kami memulai dengan penyortiran limbah sesuai dengan ketebalan kertas. Kemudian proses berikutnya adalah membentuk kerangka tabung *speaker* dengan menggergaji tabung kertas dengan ukuran yang sudah ditentukan. Kemudian melubangi bagian samping tabung untuk tumbol-tumbol *speaker* dengan *laser cutting* maupun manual dengan *cutter*. Selanjutnya mewarnai tabung *speaker* dengan cat warna kayu. Selanjutnya bersamaan membuat tempat vas bunga atau pajangan di atas tabung. Setelah selesai pewarnaan, komponen *speaker* kemudian dirakit di dalam tabung *speaker* menggunakan alat rakit. Setelah itu memastikan *speaker* dapat memutar *audio* dengan cara *bluetooth* maupun *USB*. Setelah itu *finishing* produk dengan dikemas pada packaging.

Berikut ini merupakan tahapan dalam pembuatan produk *speaker SEPIK*

PANIK:



Gambar 3. Proses produksi *speaker SEPIK PANIK*

Tahap Penjualan

Dalam tahap ini kami memasarkan produk SEPIK PANIK berupa *speaker* sekaligus pajangan unik dengan menarik, atau custom lain dari *customer*. Promosi dilakukan melalui media sosial seperti Instagram @sepikpanik_official, Official Account Line @sepikpanik, Whatsapp 089665939559, dll. Secara *offline* juga dilakukan promosi dengan *X-banner* pada beberapa mitra yaitu Pabrik Kaos Kaki Effaly di Jl. Cipto Kusumo Jati Kudus, Home Industry Konveksi Kudus, dan toko souvenir di Semarang.

Dengan pemasaran Produk melalui media Online menggunakan sosial media dan *Direct Selling* kepada

Customer maka masyarakat yang menjadi target pasar kami adalah : (1) Mahasiswa. (2) Toko Souvenir di dalam dan luar kota Semarang. (3) Masyarakat pada umumnya

Metode dalam Pengembangan dan Keberlanjutan Program:

(1)Peningkatan produksi dan pemasaran. (2)Memperbesar usaha dengan melakukan perekrutan dan pelatihan tenaga kerja yang tetap[4]. (3)Membuka toko *offline SEPIK PANIK*. (4)Melakukan inovasi produk dengan mengombinasikan kain perca batik motif Nusantara sebagai hiasan pada kreasi *speaker* bagian hiasan

manik-manik memanfaatkan bahan-bahan alami seperti biji-bijian kering dan cangkang-cangkang kerang.

(5) Menambah jumlah mitra usaha dengan toko-toko atau penjual souvenir untuk memasarkan produk dan mitra dari pemasok bahan baku kertas bekas untuk memenuhi kebutuhan bahan dalam memproduksi *SEPIK PANIK*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Yang Telah Dicapai

No	Pelaksanaan	Status
1	Perencanaan	Sudah
2	Survey a. Survey Pasar b. Survey Harga dan Supplier c. Survey Lokasi	Sudah
3	Pengadaan Alat dan Bahan	Sudah
4	Pengadaan Bahan	Sudah
5	Uji Coba Pembuatan Produk	Sudah
6	Pembuatan Design Produk	Sudah
7	Penyempurnaan	Sudah

Design			
8	Produksi	Sudah	
9	Pemasaran dan Penjualan	Sudah	
	Bulan	Target (Unit)	Realisasi (Unit)
	Mei 2019	2	3
	Juni 2019	5	9
	Juli 2019	10	15
	Agustus 2019	5	7
10	Evaluasi	Sudah	

Penjualan

Tabel 2. Rekapitulasi Penjualan bulan Mei-Agustus 2019

Keterangan : Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa penjualan selalu mengalami kenaikan dari target yang dimiliki.

Sedangkan rincian transaksi penjualan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Rincian Penjualan

Tgl	Produk	Jumlah	Omzet (Rp)
PENJUALAN BULAN MEI 2019			
25/5	Standar	1	80.000
27/5	Standar	1	80.000
30/5	Standar	1	80.000
PENJUALAN BULAN JUNI 2019			
10/6	Custom	3	285.000
14/6	Standar	1	80.000
15/6	Standar	1	80.000
21/6	Custom	4	380.000
	Jumlah	12	1.065.000
PENJUALAN BULAN JULI 2019			
5/7	Custom	2	200.000
7/7	Standar	2	160.000
13/7	Standar	3	240.000
17/7	Custom	3	300.000
28/7	Custom	5	500.000

PENJUALAN BULAN AGUSTUS 2019

3/8	Standar	2	160.000
7/8	Custom	2	160.000
	Jumlah	34	3.125.000

Total penjualan bulan Mei-Agustus 2019 Rp 3.125.000 dengan harga pokok sebesar Rp 1.955.000, maka didapatkan keuntungan sebesar Rp 1.170.000.

Analisis Keuangan**Perhitungan Berdasarkan Penjualan Bulan Juli 2019 :**

Total penjualan bulan Juli 2019 Rp 1.400.000 dengan harga pokok sebesar Rp 900.000 maka didapatkan keuntungan sebesar Rp 500.000.

Biaya Tetap = Rp 900.000 : 15 = Rp 60.000

Biaya Variabel = Rp 679.000 : 15 = Rp 45.266

Jangka Pengembalian Modal = Total Biaya : Laba = (Rp 1.400.000 + Rp 2.779.000) : Rp 500.000 = 8,3 bulan

Artinya, modal akan kembali setelah beroperasi selama 8 bulan 3 minggu

Break Event Point (BEP)

BEP = Total Biaya Tetap : [1-(biaya variabel/u : harga jual/u)]
 = Rp 900.000 : [1-(Rp 45.266 : Rp 80.000)]
 = Rp 2.070.512

Atau

BEP Unit = Total Biaya Tetap :
 (Harga jual/unit – biaya variabel/unit)
 = Rp 900.000 : (Rp 80.000 – Rp 45.266)
 = 26 unit *speaker*

Artinya, usaha ini tidak rugi dan tidak untung (impas) saat menjual sebanyak 26 unit *speaker* atau diperoleh omzet Rp 1.400.000. **Pada realisasinya, usaha ini telah memperoleh omzet Rp 3.125.000. Artinya telah melampaui BEP yang diperhitungkan.**

SIMPULAN

Program Kreativitas Mahasiswa ini adalah usaha yang memproduksi *speaker musik dan pajangan unik* yang dibuat secara (*handmade*). Tabung *speaker* memanfaatkan limbah kertas. Sepik Panik (*Speaker Musik dan Pajangan Unik*) merupakan suatu inovasi produk *speaker* dari mengolah limbah gulungan kertas menjadi kerajinan unik sehingga dapat menambah nilai guna dan nilai ekonomis dari limbah kertas tersebut yang biasanya hanya terbuang sia-sia. Pemilihan desain, unsur *ornament*, ukuran *tabung*, dan kreativitas yang disesuaikan dengan keinginan *customer* merupakan daya tarik yang sangat penting dalam pengembangan usaha. Metode yang digunakan diantaranya adalah perencanaan dengan menyiapkan peralatan dan bahan. memproduksi *speaker* dan pajangan bagian selanjutnya melakukan pemasaran. Hadirnya produk *speaker* “Sepik Panik” ini mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat dibuktikan dari bulan April hingga Agustus 2019, produk telah terjual sebanyak 34 unit dan meningkat setiap bulannya, serta telah melewati titik impas (BEP). Sehingga usaha ini sangat prospektif dan menguntungkan karena memproduksi *handmade speaker dan pajangan unik* dari limbah kertas dipadu dengan kreativitas dan keunikan *speaker*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur atas segala rahmat yang telah diberikan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala, sehingga Artikel Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) yang berjudul “Prospek Usaha Inovasi *Speaker dan Pajangan Unik Upaya Pemanfaatan Limbah Gulungan Kertas*” ini dapat terselesaikan

dengan baik dan tepat waktu. Produk SEPIK PANIK kami ciptakan dengan harapan dapat mengurangi limbah kertas dan menyulapnya agar memiliki nilai ekonomis yang tinggi. PKM-K ini dapat terlaksana atas bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya adalah Kemristekdikti atas hibah dana yang telah diberikan. Bapak Junaidi S.T., M.T., sebagai PIC PKM di Politeknik Negeri Semarang, Ibu Dra. Nurul Hamida M.Pd. sebagai dosen pendamping tim PKM penulis, dan pihak – pihak lainnya yang senantiasa memberikan dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dinas Perindustrian Koperasi dan UMKM Kabupaten Kudus. 2014. *Data Jumlah Usaha, Nilai Investasi, Tenaga Kerja di Kudus*. www.kudus.go.id. Diakses tanggal 5 Oktober 2018.
- [2] Vahlevi, M. 2016. *Inspirasi Bisnis: Celengan Limbah Karton Beromzet Jutaan Rupiah*. <http://economy.okezone.com/read/2016/10/31/320/1529363/inspirasi-bisnis-celengan-dari-limbah-karton-beromzet-jutaan-rupiah>. Diakses tanggal 10 Oktober 2018.
- [3] Arfah, Maharani. 2017. *Pemanfaatan Limbah Kertas Menjadi Kertas Daur Ulang Bernilai Tambah oleh Mahasiswa. Buletin Utama Teknik*. Vol. 13(1) : 28-31.
- [4] Suryana. 2009. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Edisi ke-4. Salemba. Jakarta. Indonesia